

ABSTRAK

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR PKN
MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL SISWA
KELAS IIIB SDK DEMANGAN BARU 1**

Agustina Ruri Hartanti
Universitas Sanata Dharma
2015

Proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa dan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Kenyataannya keaktifan dan prestasi masih belum maksimal. Data keaktifan awal menunjukkan hanya 5 dari 26 siswa aktif. Nilai rata-rata kelas PKN pada UTS 2014 adalah 79,81 dengan 7 dari 27 siswa belum lulus KKM (75). Sehingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan serta mengetahui peningkatan keaktifan dan prestasi belajar PKN dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas IIIB SDK Demangan Baru 1.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan untuk setiap siklus. Setiap pertemuan dilakukan dalam 2 x 35 menit. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIB SDK Demangan Baru 1 dengan jumlah siswa 27 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah peningkatan keaktifan dan prestasi belajar pkn melalui penerapan pendekatan kontekstual siswa kelas IIIB SDK Demangan Baru 1. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi keaktifan siswa dan lembar tes objektif/pilihan ganda.

Pendekatan kontekstual digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa melalui tujuh pilar kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan kontekstual, keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKN kelas IIIB SDK Demangan Baru 1 meningkat. Keaktifan siswa pada kondisi awal 19,23% meningkat menjadi 30,67% pada siklus I, dan meningkat menjadi 50,69% pada siklus II. Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari jumlah siswa yang lulus KKM meningkat dari kondisi awal sebanyak 55,6% menjadi 88,46% pada siklus II dan nilai rata-rata kelas meningkat dari kondisi awal 79,81 menjadi 84,54 pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,35.

Kata Kunci : keaktifan, prestasi belajar, PKN, dan pendekatan kontekstual

ABSTRACT

*INCREASING ACTIVENESS AND LEARNING ACHIVEMENT OF CIVIC
EDUCATION THROUGH THE APPLICATION OF CONTEXTUAL APPROACH
FOR GRADE IIIB STUDENTS OF DEMANGAN BARU 1 CANISIUS
ELEMENTARY SCOOOL*

*Agustina Ruri Hartanti
Sanata Dharma University
2015*

The learning process can enable the students and make the learning outcomes of students for the better . In fact the activity and achievements still not maximized. Initial liveliness data showed only 5 of 26 active students. The average value of the Civics class at UTS in 2014 was 79,81 with 7 out of 27 students do not graduate KKM (75). So the Classroom Action Research (CAR) was conducted with the aim to improve and determine the increase in activity and learning achievement Civics by using a contextual approach in class IIIB SDK New Demangan 1.

This study is a Class Action Research conducted in two cycles with 2 meetings for each cycle. Each meeting is conducted in a 2x35 minutes. Subjects in this study were students of class IIIB SDK New Demangan 1 with the number of students 27 students consisting of 15 male students and 12 female students. The object of this study is to increase the activity and learning achievement through the application of contextual approach PKN graders SDK IIIB New Demangan 1. The technique used to collect data in the form of observation and documentation. Data collection instruments used in this research is the observation sheet and student activity sheets objective test/multiple choice .

Contextual approach used to enhance the activity and student achievement through seven pillars contextual. The results showed that by using a contextual approach, activity and learning achievement of students in civics class IIIB SDK New Demangan 1 increases. Activity of students in the initial conditions 19,23% increase to 30,67% in the first cycle, and increased to 50,69% in the second cycle. Increasing student achievement is evident from the number of students who pass the KKM increased from the initial conditions as much as 55,6% to 88,46% in the second cycle and the average value of the class increased from baseline 79,81 into 84,54 in the first cycle, and on the second cycle increased to 86,35.

Keywords: activeness, academic achievement, Civic education, and contextual approach